

**PENERAPAN MEDIA LEMBAR KERJA SISWA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA BIDANG
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(Studi Kasus di SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2012/2013)**

Skripsi

Diajukan Oleh :

HILDA AYU NANDA

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 110905318**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita serahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2012/2013)”** yang merupakan kewajiban penulis untuk menyusunnya agar memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA, ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Wakil Ketua I Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA, Wakil Ketua II, Bapak Iqbal Ibrahim, MA dan Wakil Ketua III Bapak Drs. Zainuddin, MA yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Bapak Mahyiddin, MA, selaku ketua Prodi PAI yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag selaku pembimbing pertama dan Bapak Hamdani, MA selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan dan mendiskusikan skripsi ini dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dosen dan Staff STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
6. Kepala SMA Negeri 3 Langsa, guru beserta staf TU yang telah membantu penulis pada saat mengadakan penelitian.
7. Kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalu memberi dukungan moril maupun materil, serta adikku yang selalu memberi semangat.
8. Para sahabat seperjuangan yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian. Amin yaa Rabbal ‘Alamin.

Langsa, Juni 2014

Penulis

HILDA AYU NANDA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Penjelasan Istilah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pengertian Media Lembar Kerja Siswa (LKS)	8
B. Minat Belajar Siswa	14
C. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	34
D. Sumber Data	35
E. Populasi dan Sampel	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	40
H. Pengecekan Keabsahan Temuan Data	41
I. Tahap-tahap Penelitian	42
J. Pedoman Penulisan	43

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
B.	Analisis Hasil Angket	54
C.	Analisis Hasil Penelitian	61
1.	Langkah-langkah yang ditempuh guru dalam penerapan lembar kerja siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA 3 Langsa	61
2.	Faktor pendukung dan penghambat penerapan lembar kerja siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA Negeri 3 Langsa	66
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	70
B.	Saran-saran	71
DAFTAR KEPUSTAKAAN	72

ABSTRAK

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), dalam pembelajaran yang dilakukan oleh hampir setiap guru, hal ini dapat dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dan berfungsi untuk memperdalam pemahaman bahan materi pokok dalam buku rujukan. Dari hasil pekerjaannya dapat diketahui kemampuan yang dialami siswa. Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan sejumlah materi tentang Pendidikan Agama kepada siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Pendidikan Agama Islam bukan hanya materi saja, tetapi yang lebih penting bagaimana agar materi-materi tersebut dapat dipahami dan dapat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar.

Berpijak dari latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut: bagaimanakah langkah-langkah yang ditempuh guru dalam penerapan lembar kerja siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA 3 Langsa? apasaja faktor pendukung dan penghambat penerapan lembar kerja siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA 3 Langsa?

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, metode yang penulis gunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dari data yang telah berhasil dikumpulkan tersebut, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan dapat penulis ketahui bahwa, langkah-langkah yang digunakan guru PAI dalam menerapkan media LKS adalah: a. guru PAI harus bisa memilih media pembelajaran yang serasi dengan materi PAI yang akan diajarkan. Keserasian antara media dengan materi pelajaran penting untuk merangsang siswa agar dapat membangkitkan motivasi belajar serta membantu dalam memahami materi, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa, b. materi yang diberikan adalah materi yang sudah diringkas dari beberapa buku yang relevan, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran dan waktu yang diperlukan untuk belajar juga lebih efektif, c. metode yang digunakan guru untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemanfaatan LKS adalah metode “SQ3R” atau *survey, Question, Read, Recite, and Review* (menyurvei, membuat pertanyaan, membaca, meringkas, dan mengulang).

Sementara faktor Pendukung dan Penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media LKS adalah: a. faktor Pendukung: 1) adanya minat yang tinggi dari siswa terhadap materi yang diajarkan. 2) kepala sekolah yang fleksibel dalam membuat aturan, sehingga guru bebas untuk mengembangkan dan menyesuaikan media dengan kondisi yang ada. 3) ketersediaan media belajar yang mencukupi. Dan faktor yang menghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain: 1) minimnya alokasi waktu, 2) tidak seimbang dan minimnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah, sehingga dalam pelaksanaannya harus bergantian dengan guru yang satu dengan guru yang lain.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.¹

Ada beberapa penyebab orang memilih media antara lain adalah :

- a. Bermaksud mendemonstrasikan
- b. Merasa sudah akrab dengan media tersebut
- c. Ingin memberi gambaran atau penjelasan yang lebih kongkret
- d. Merasa bahwa media dapat berbuat lebih dari yang bisa dilakukannya²

Proses belajar siswa perlu adanya motivasi yang dapat dijadikan pendorong terhadap daya serap siswa, sebab siswa diharapkan dapat menyerap materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, agar dapat

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 3

² Arief S. Sardiman, *Media Pendidikan, (Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 84

meningkatkan prestasi belajar. Dari prestasi belajar, guru dapat mengetahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau kurang. Hal ini dirasa penting oleh karena rendahnya prestasi siswa dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain ketidakpuasan terhadap prestasi yang diperoleh dan kurangnya rangsangan baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Dengan demikian pelajaran apapun yang diberikan oleh guru, hendaknya guru memotivasi siswanya dalam belajar yang efektif. Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa, kegiatan belajar mengajar yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah Belajar Pendidikan Agama Islam³.

Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Media adalah suatu pembelajaran yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Media dan alat yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah Lembar Kerja Siswa, yang selanjutnya disingkat LKS. Yang dimaksud LKS adalah Lembar yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kerja atau tugas yang terprogram. "Lembar Kerja Siswa" (LKS) adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan interaksi dari guru kepada siswa agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan Intruksional".

³ A. Ni'am Sholeh. *Membangun Profesionalitas Guru*. (Jakarta: ELSAS, 2006), hal. 23.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah merupakan salah satu media pembelajaran yakni media cetak dengan tujuan mengaktifkan siswa, memungkinkan siswa dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya merangsang kegiatan belajar dan juga merupakan variasi pengajaran agar siswa tidak menjadi bosan. Sebagian besar siswa yang mengalami kesulitan belajar sebenarnya telah memperoleh kesempatan belajar, tetapi karena layanan pendidikan di sekolah bisa tidak memungkinkan mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya maka sebagian mereka gagal.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), dalam pembelajaran yang dilakukan oleh hampir setiap guru, hal ini dapat dilakukan pada saat siswa mengerjakan soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dan berfungsi untuk memperdalam pemahaman bahan materi pokok dalam buku rujukan. Dari hasil pekerjaannya dapat diketahui kemampuan yang dialami siswa. Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan sejumlah materi tentang Pendidikan Agama kepada siswa untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Pendidikan Agama Islam bukan hanya materi saja, tetapi yang lebih penting bagaimana agar materi-materi tersebut dapat dipahami dan dapat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Agar dalam proses belajar mengajar itu lebih efektif dan berhasil perlu adanya Media Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan untuk melatih sejauh mana kemampuan anak dalam menerima pelajaran.⁴

⁴ Hamdani. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 72.

Agar proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam menjadi efektif perlu menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagaimana bidang studi yang lain. Penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) mempunyai kelebihan yaitu dalam mempelajari lebih ringkas dari pada buku paket, banyak soal-soal latihan yang dipelajari, lebih murah, kekurangannya yaitu banyak LKS yang kadang dalam pembuatannya tidak sesuai dengan kurikulum, soal-soal yang ada tidak variatif. SMA Negeri 3 Langsa merupakan salah satu dari sekian ribu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia. SMA Negeri 3 Langsa bertujuan mengantarkan anak didiknya untuk berprestasi gemilang dan menjadi lulusan yang berkualitas dengan jalan untuk selalu meningkatkan prestasi anak didiknya dari tahun ke tahun. Adapun yang dilakukan SMA Negeri 3 Langsa dalam rangka mewujudkan tujuannya diantaranya adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan menyenangkan.

Masalah-masalah yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Langsa adalah kurangnya referensi buku paket sebagai buku pegangan siswa dari setiap mata pelajaran yang ada, kurangnya sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan sikap "menerima" dari sebagian siswa membuat siswa di SMA Negeri 3 Langsa menjadi malas belajar. Khusus untuk pelajaran Agama Islam siswa beranggapan bahwa pelajaran Agama Islam adalah pelajaran yang sulit sehingga siswa malas untuk belajar.⁵

⁵ Observasi pendahuluan, tgl. 1/5/2014 di SMA N 3 Langsa

Adapun yang mendorong penulis memilih judul tersebut adalah karena melihat tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah secara umum, yakni untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Adapun usaha pembelajaran Agama Islam di sekolah diharapkan agar mampu memebentuk kesalehan pribadi dan sekaligus kesalehan sosial.⁶

Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah skripsi penelitian dengan judul: *"Penerapan Media Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Langsa Tahun Pelajaran 2013/2014)"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menjadi suatu masalah yang perlu ditelaah untuk mencari pemecahannya. Adapun rumusan masalah yang penulis tampilkan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagaimanakah langkah-langkah yang ditempuh guru dalam penerapan lembar kerja siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA 3 Langsa?

⁶ Kusnandar. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007).,hal.23

2. Apasaja faktor pendukung dan penghambat penerapan lembar kerja siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA 3 Langsa?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan kelas yang akan diteliti, maka agar lebih fokus mencapai tujuan penulis membatasi masalah yaitu:

“Menganalisis penerapan media lembar kerja siswa pada kelas XI₁”

D. Penjelasan Istilah

1. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁷

2. Lembar Kerja Siswa

LKS adalah lembaran yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan yang terprogram. Lembaran ini berisi petunjuk, tuntunan pertanyaan dan pengertian agar siswa dapat mempeluas serta memperdalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Sehingga

⁷ Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal 1092

dapat dikatakan bahwa LKS merupakan salah satu sumber belajar yang berbentuk lembaran yang berisikan materi secara singkat, tujuan pembelajaran, petunjuk mengerjakan pertanyaan-pertanyaan dan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab siswa.⁸

3. Minat Belajar

Minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap paling efektif yang didalamnya terdapat elemen-elemen efektif (emosi) yang kuat. Minat juga berkaitan dengan kepribadian. Jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan (kognitif), emosi (afektif), dan kemampuan (konatif) untuk mencapai suatu objek.⁹

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui langkah yang ditempuh guru dalam penerapan LKS untuk meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA 3 Langsa
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan LKS dalam meningkatkan minat belajar siswa bidang studi PAI di SMA 3 Langsa

⁸ Darusman, *Media Pembelajaran Siswa*, (Jakarta: Ghalia Press, 2010), hal. 12

⁹ Kartono, *Moment Minat Belajar, Siswa*, (Bandung: Rineka Cipta, 2009), hal. 62

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat yang didapat dari segi teoritis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk peningkatan minat pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Langsa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui potensi dirinya untuk lebih berprestasi

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan sumbangan positif tentang salah satu cara untuk meningkatkan prestasi dan minat belajar Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas XI₁ SMA Negeri 3 Langsa terutama dalam penggunaan LKS sebagai media pengajaran.